

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja dibidangnya masing-masing. Pendidikan kejuruan dibangun untuk tujuan agar membentuk tenaga kerja yang terampil, kompetitif dan berkompotensi sejak dini. Sehingga peserta didik lulusan (SMK) sudah siap bekerja sesuai bidang keahliannya. Tujuan penerapan Kurikulum 2013 di SMK adalah untuk menanamkan karakter yang baik, siswa memiliki kompetensi yang memadai serta memiliki kreativitas dan inovasi yang lebih untuk bekal saat lulus dari sekolah. Pendidikan kejuruan dengan kurikulum 2013 memiliki fungsi secara ganda yaitu sebagai “akulturasi” (penyusuaian diri) dan “enkulturasi” (pembawa perubahan). Karena itu, pendidikan kejuruan tidak hanya fleksibel terhadap perubahan tetapi juga harus tanggap. Pelaksanaan kurikulum ini dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, sesuai dengan satuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses yang mengatur perencanaan proses pembelajaran, mengharuskan pendidik untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sebagai suatu elemen yang membantu proses belajar mengajar di kelas.

Bahan ajar menjadi perantara yang dipakai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar ialah seluruh macam bahan berupa berita, alat maupun wacana yang terangkai secara teratur dan terstruktur, serta

menunjukkan wujud keseluruhan dari kecakapan yang akan dikuasai siswa yang bertujuan untuk merencanakan dan menelaah aktualisasi pembelajaran. Peserta didik hendaknya memperoleh bahan ajar yang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Bahan ajar menjadi hal penting yang tidak boleh dihilangkan, dikarenakan bahan ajar merupakan inti dalam pembelajaran dimana bahan ajar memuat berbagai macam laporan maupun informasi yang bakal dijelaskan pada peserta didik.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang memiliki bentuk seperti halaman yang dijadikan sebagai pedoman dalam aktivitas pembelajaran yang didalamnya terdapat tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik nantinya, tugas tersebut berupa soal maupun kegiatan lainnya. Di dalam LKPD terdapat format yang berisi petunjuk dan prosedur untuk merampungkan tugas yang berbentuk secara teori ataupun praktik. Lembar kerja banyak dipilih karena mempunyai fungsi yang penting yaitu untuk mempermudah peserta didik serta peserta didik dapat lebih komunikatif dan interaktif saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga akan dilatih mandiri saat mengerjakan tugas yang terdapat dalam lembar kerja.

Pada saat ini sudah banyak sekali LKPD yang ada, untuk menjadikan proses pembelajaran yang lebih menarik serta mandiri. Namun pada dasarnya LKPD Rias Wajah Khusus dan Kreatif belum ada disebarluaskan di siswa SMK, terkhusus di SMK Pemda Lubuk Pakam, maka dari itu walaupun pada kenyataannya, proses pelaksanaan pembelajaran di SMK Pemda Lubuk Pakam secara umum sudah berlangsung dengan baik, tetapi ada beberapa kendala yang

diperoleh oleh guru pada saat penyampaian proses belajar mengajar, yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bu Etrina sebagai guru mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif yang telah dilakukan oleh peneliti disekolah pada tanggal 7 Maret 2022, dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif sangat terbatas, yaitu hanya mengacu pada penjelasan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan handout. Pada saat melakukan praktek 50% siswa belum melakukan koreksi wajah dengan benar, hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan mengidentifikasi bentuk wajah klien sehingga pemberian shading dan tint tidak tepat. Siswa kurang memahami teknik pengaplikasian shading dan tint yang tepat, begitu juga dalam menentukan bentuk alis dan blush on yang sesuai bentuk wajah belum optimal. Pada saat pemaparan materi siswa juga kurang aktif dalam mencatat materi yang diajarkan pada saat guru menjelaskan materi, sehingga siswa tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar kembali, yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal maupun evaluasi yang diberikan. Selain itu belum adanya buku pegangan yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar mandiri dan menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang ada disekolah, peneliti menilai perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar. LKPD merupakan materi ajar cetak yang dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik

sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), siswa dapat belajar secara mandiri dengan memahami materi serta berlatih memecahkan suatu masalah, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada materi yang disampaikan guru selama pembelajaran dikelas, yang pada akhirnya siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PADA MATERI RIAS WAJAH FOTO BERWARNA DI KELAS XII KC SMK SWASTA PEMDA LUBUK PAKAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, diantaranya :

1. Pada saat praktek 50% siswa belum dapat melakukan koreksi bentuk wajah dengan benar.
2. Siswa masih kesulitan mengidentifikasi bentuk wajah klien sehingga pemberian shading dan tint tidak tepat.
3. Siswa kurang memahami teknik pengaplikasian shading dan tint yang tepat sesuai bentuk wajah.
4. Kemampuan dalam menentukan bentuk alis dan letak blush on yang sesuai bentuk wajah belum optimal.
5. Buku pegangan yang digunakan siswa sebagai sumber belajar secara mandiri dan menunjang proses pembelajaran belum tersedia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada perlu adanya batasan masalah dalam penelitian, yang mana agar ruang lingkup permasalahan dalam penelitian jelas. Penelitian ini dibatasi pada :

1. Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Materi yang dimuat dalam LKPD adalah Koreksi Bentuk Wajah Bulat Pada Rias Wajah Foto Berwarna
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMKS Pemda Lubuk Pakam.
4. Analisis kebutuhan dilakukan pada guru dan siswa kelas XII Tata Kecantikan SMKS Pemda Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikembangkan, maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Rias Wajah Foto Berwarna Untuk Wajah Bulat Di Kelas XII KC SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam
2. Bagaimana Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Rias Wajah Foto Berwarna Untuk Wajah Bulat Di Kelas XII KC SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Rias Wajah Foto Berwarna Untuk Wajah Bulat Di Kelas XII KC SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Rias Wajah Foto Berwarna Untuk Wajah Bulat Di Kelas XI KC SMK Swasta Pemda Lubuk Pakam

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang menggunakan informasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata bagaimana mengembangkan LKPD koreksi bentuk wajah bulat pada rias wajah foto berwarna di kelas XII SMK Swasta KC Pemda Lubuk Pakam

b. Bagi peserta didik

Memberikan media pembelajaran alternatif dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik pada pembelajaran rias wajah foto berwarna pada bentuk wajah bulat

c. Bagi Pendidik

Meningkatkan variasi media pembelajaran, menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan LKPD sebagai pendukung pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi rias wajah foto berwarna pada bentuk wajah bulat.

d. Bagi Sekolah

LKPD rias wajah foto berwarna yang dihasilkan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dikembangkan untuk pembelajaran rias wajah khusus dan kreatif.

e. Bagi Peneliti Lain

LKPD rias wajah foto berwarna ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi alternatif dalam pengembangan lembar kerja peserta didik.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik SMK Swasta KC kelas XII
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD pokok bahasan yang diajarkan oleh guru juga RPP dan Silabus mata Pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasaan dan kedalaman konsep, kebahasaan dan kejelasan kalimat, serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai perangkat pembelajaran yang berkualitas baik.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif dapat merangsang siswa agar bertindak aktif sehingga dapat mempengaruhi sikap, nilai dan emosi sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menjadi acuan pengembangan perangkat pembelajaran materi lainnya, mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran serta media ini juga bisa meningkatkan mutu pembelajaran rias wajah khusus dan kreatif.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan materi koreksi bentuk wajah bulat pada rias wajah foto berwarna dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Media pembelajaran yang menarik akan memotivasi siswa untuk belajar
- c. Angket validasi mencerminkan penilaian produk dan menyatakan layaknnya produk untuk digunakan dalam pembelajaran

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pada sekolah
- b. Materi yang diangkat dalam penelitian ini hanya rias wajah foto berwarna pada wajah bulat
- c. Tahap pengembangan hanya pada media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

